

Analisis Laporan Arus Kas Pada PT. Garuda Indonesia, Tbk

Syafira Ramadhani¹, Wendy Winaldo², Ratih Kusumastuti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

syafiraramadhani706@gmail.com, wendywinaldo28@gmail.com, ratihkusumastuti@unja.ac.id

Abstrak

Perusahaan merupakan suatu bentuk badan atau organisasi yang di dirikan oleh seseorang atau kelompok. Kegiatan perusahaan ialah melakukan produksi yang kemudian di distribusikan guna untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. perusahaan dalam menjalankan operasinya memerlukan pendanaan yang cukup besar, oleh karena itu perusahaan perlu mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Untuk dapat mengetahui hal tersebut pemilik perusahaan dapat melihat melalui laporan pertanggung jawaban pimpinan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Salah satu laporan keuangan pada perusahaan yaitu laporan keuangan Arus Kas. Kas menyajikan secara sistematis informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasi menurut operasi, kegiatan pendanaan dan investasi.

Kata-kata kunci : *laporan arus kas, arus kas*

Abstract

The company is a form of body or organization that was founded by a person or group. The company's activity is to carry out production which is then distributed in order to meet economic needs. companies in carrying out their operations require substantial funding, therefore the company needs to know the development of its business from time to time so that it can be known whether the company is experiencing progress or setbacks. To be able to find out about this, the owner of the company can look through the accountability report of the company's leadership in the form of financial reports. One of the company's financial reports is the cash flow statement. Cash presents systematically information about cash receipts and disbursements during a certain period. In the statement of cash flows, cash receipts and disbursements are classified according to operations, financing activities and investing. performance.

Keywords : *Statement of cash flow, cash flow*

I. PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi perusahaan, yaitu kegiatan yang diselenggarakan dengan cara teratur atau dengan peralatan, dengan tujuan untuk mencari keuntungan. Perusahaan merupakan tempat di mana terjadi kegiatan produksi barang atau jasa untuk kemudian dijual ke masyarakat. Tujuan perusahaan adalah untuk memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam, guna memproduksi suatu barang atau jasa, agar dapat menciptakan keuntungan sebanyak-banyaknya. Perusahaan akan memproduksi barang atau jasa yang mampu menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat atau mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Perusahaan juga didefinisikan sebagai suatu organisasi yang berbadan hukum, yang mengadakan usaha atau transaksi. Menurut buku Hukum Perusahaan yang ditulis oleh Handri Raharjo, pada awalnya istilah perusahaan disebut sebagai pedagang. Namun, seiring dengan penghapusan Pasal 2 hingga Pasal 5 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang, istilah pedagang turut dihapus dan digantikan dengan perusahaan.

Selain berfungsi untuk memberikan keuntungan bagi seluruh pihak yang terlibat di dalamnya, perusahaan juga berfungsi untuk menjadi penggerak perekonomian suatu negara. Pasalnya, perusahaan akan memanfaatkan tenaga kerja untuk memproduksi suatu barang atau jasa supaya bisa dijual ke masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997, perusahaan didefinisikan sebagai setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara terus-menerus dan tetap dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, baik itu yang diselenggarakan oleh perseorangan atau badan usaha yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum, yang didirikan dan berada di wilayah Indonesia. (Grameia, 2021).

Pengertian PT secara umum adalah suatu unit atau badan usaha berbadan hukum yang mana modalnya terkumpul dari berbagai saham, dan setiap pemiliknya memiliki bagian dari banyaknya lembar saham yang dimiliki oleh masing-masing investor. Lembar saham yang menjadi modal pembentukan Perseroan Terbatas bisa diperjualbelikan sehingga akan ada perubahan status kepemilikan perusahaan tanpa harus membubarkan perusahaan. Beberapa ahli berpendapat

Received April 07, 2023; Revised Mei 02, 2023; Accepted Juni 08, 2023

* Syafira Ramadhani, syafiraramadhani706@gmail.com

bahwa pengertian PT adalah suatu bentuk badan usaha yang melakukan kegiatan perkumpulan modal atau saham dengan kemampuan mengatur saham yang baik, yang mana para pemilik saham di dalamnya memiliki tanggung jawab sesuai dengan banyaknya saham yang dimiliki. (Natalia, 2020)

Menurut Stie & Gama (2015) perusahaan dalam menjalankan operasinya memerlukan pendanaan yang cukup besar, oleh karena itu perusahaan perlu mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Untuk dapat mengetahui hal tersebut pemilik perusahaan dapat melihat melalui laporan pertanggung jawaban pimpinan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai ‘alat penguji’ dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Di era globalisasi sekarang ini setiap perusahaan atau instansi baik pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan supaya informasi keuangan yang dihasilkan dapat diperoleh dengan cepat, tepat dan akurat. Salah satu bentuk informasi keuangan adalah laporan arus kas. Menurut Mukhtarom, Kusumaningrum, & Ifanani (2015) arus kas adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan dalam satu periode. Menurut PSAK No.2 (2002:5) Arus kas adalah arus masuk dan keluar kas atau setara kas. Laporan arus kas merupakan revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun buku).

Arus kas adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan atau pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan dalam satu periode. Laporan arus kas merupakan revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas bermanfaat bagi pihak internal perusahaan misalnya pemilik perusahaan, pihak manajemen, serta bermanfaat bagi pihak eksternal perusahaan baik itu kreditur, investor, maupun pemerintah dan masyarakat. Bagi pihak internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas, pihak manajemen dapat mengetahui apakah keputusan yang telah diambil berjalan sesuai dengan yang diharapkan dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut dalam suatu periode tertentu. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan dengan melihat laporan arus kas dapat membantu dalam menilai berbagai aspek dalam posisi keuangan perusahaan.

Menurut Sanger (2015) laporan arus kas dapat memberi informasi tentang perubahan aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam menghadapi keadaan dan peluang. Selain itu Arus kas juga dapat memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah rasio laporan arus kas. Analisis laporan arus kas, komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio. (Safitri, 2017)

Melalui analisis arus kas dapat dinilai kemungkinan perusahaan dalam menghasilkan kas dimasa yang akan datang dan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, deviden kepada para pemegang saham, serta dapat pula menilai apakah investasi perusahaan memberikan arus kas dan return yang baik bagi perusahaan. Analisis laporan arus kas berguna untuk mengevaluasi posisi dan operasi perusahaan dengan melakukan perbandingan dari tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat diketahui baik tidaknya kinerja perusahaan dalam beroperasi. Salah satu alat untuk menganalisis laporan arus kas yaitu dengan menggunakan rasio keuangan khususnya rasio arus kas. Alat analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain: (1) Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar. (2) Rasio arus kas operasi terhadap bunga. (3) Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal. (4) Rasio arus kas operasi terhadap total hutang. (5) Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih. (Murtianingsih & Hastuti, 2020)

PT Garuda Indonesia, Tbk merupakan salah satu perusahaan terbuka di Indonesia. Perusahaan terbuka merupakan perusahaan yang tidak membatasi jumlah pemegang saham dan menawarkan sahamnya kepada masyarakat luas. Para investor tentunya membutuhkan informasi yang jelas mengenai perusahaan tersebut sebelum melakukan investasi. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Analisis Laporan Keuangan Arus Kas PT Garuda Indonesia, Tbk.”

II. PEMBAHASAN

A. Kerangka Teoritis

1. Laporan Arus Kas

Pengertian

Laporan arus kas adalah salah satu jenis laporan keuangan yang di dalamnya akan berisi informasi mengenai pemasukan serta pengeluaran kas dalam suatu perusahaan tertentu. Dalam hal ini, data tersebut berlaku untuk setiap periode yang berbeda. Fungsi utama dari laporan keuangan ini adalah untuk memberikan informasi yang akurat kepada perusahaan, sehingga perusahaan dapat merevisi asal dari uang kas itu dan bagaimana cara yang lebih tepat untuk membelanjakan uang kas tersebut. (Fadhil, 2022).

Jenis-jenis

- Kas Aktivitas Investasi

Jenis yang pertama adalah laporan kas aktivitas investasi perusahaan. Pada dasarnya, jenis laporan kas yang satu ini akan berisi informasi yang berkaitan dengan kegiatan investasi yang dilakukan oleh setiap perusahaan.

Seperti yang sudah banyak orang tahu, beberapa jenis aktivitas investasi seperti pembelian aktiva tetap, perolehan penjualan perusahaan, dan beberapa jenis aktivitas seperti ini lainnya harus diperhatikan dengan sebaik mungkin. Dalam hal ini, pelaku usaha harus mencatat aktivitas-aktivitas tersebut ke dalam sebuah laporan yang dapat dipantau secara transparan.

Umumnya, untuk laporan kas aktivitas investasi ini sendiri akan memiliki sistem pengeluaran yang berasal dari pembelian aktiva tetap, aktiva jangka panjang, dan aktiva tidak berwujud. Sementara untuk sistem pemasukannya dapat berupa hasil penjualan tanah, bangunan, peralatan, hingga perolehan saham dan instrumen yang termasuk ke golongan yang sama. (Fadhil, 2022)

- Kas Aktivitas Operasi

Laporan kas aktivitas operasi dalam suatu perusahaan akan sangat berhubungan dengan segala jenis aktivitas operasional yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Beberapa jenis aktivitas ini dapat berupa pemasukan maupun pengeluaran yang dialami perusahaan. Dengan melihat fakta tersebut, dapat dipastikan bahwa laporan kas aktivitas operasi ini akan mencatat semua jenis hal yang bisa memberikan pengaruh baik terhadap kas perusahaan. (Fadhil, 2022)

- Kas Aktivitas Pendanaan

Jenis laporan arus kas yang terakhir namun tidak kalah penting ini adalah laporan kas aktivitas pendanaan. Di dalam jenis laporan kas yang satu ini akan tersedia beragam informasi yang berkaitan dengan aktivitas investasi dan pengambilan uang oleh pelaku usaha, serta peminjaman dana tertentu. Tujuan utama dari pembuatan laporan kas aktivitas pendanaan adalah untuk mencatat segala jenis aktivitas yang dapat berpengaruh terhadap perubahan jumlah, serta komposisi modal dari suatu perusahaan tertentu.

Beberapa jenis poin yang harus diperhatikan dalam laporan ini adalah emisi obligasi, hipotik, emisi saham, wesel, pinjaman, dan lain sebagainya. Pelaku usaha harus memperhatikan beberapa hal ini dengan baik, agar tidak terjadi kesalahan ketika membuat laporan kas aktivitas pendanaannya. (Fadhil, 2022)

Manfaat

- Lebih mudah dalam menilai kemampuan entitas perusahaann

Salah satu manfaat dari laporan arus kas adalah untuk memudahkan para pelaku usaha dalam menilai kemampuan entitas yang dapat memperoleh arus kas ideal. Dengan adanya laporan keuangan yang satu ini, pelaku usaha dapat lebih mudah melihat kondisi keuangan perusahaannya. Tidak hanya itu, jenis laporan ini juga dapat membuat para pelaku usaha lebih mudah untuk menilai kemampuan entitas perusahaan, sehingga penghasilan arus kas perusahaan di masa depan bisa lebih baik dari sebelumnya.

- Menilai kemampuan entitas dividen dengan akurat

Dengan adanya laporan arus kas pada suatu perusahaan, pelaku usaha bisa lebih mudah dalam memastikan jumlah kas yang digunakan untuk membayar sejumlah kewajiban yang ada dalam sistem bisnisnya. Tentu manfaat ini dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan bisnis. Dengan adanya jenis laporan ini, para investor bisa lebih mudah untuk melihat gambaran arus kas perusahaan yang diberinya modal besar tersebut. Sehingga, investor bisa lebih merasa yakin dengan perkembangan bisnis tersebut.

- Melindungi transaksi investasi dan pendanaan kas dengan baik

Jumlah aset dan kewajiban yang ada pada suatu perusahaan dapat berubah seiring berjalannya waktu. Faktor penyebabnya pun juga akan berbeda-beda, sehingga para pelaku usaha harus memperhatikannya dengan baik. Ketika perusahaan selalu membuat laporan keuangan di setiap periode waktunya dengan baik, mereka dapat lebih mudah

untuk memeriksa transaksi investasi dan pendanaan kas perusahaan yang sudah berlangsung. Dengan begitu, pelaku usaha juga bisa lebih mudah untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab dari perubahan jumlah aset serta kewajiban tersebut. Tentu ini bisa menjadi keuntungan tersendiri bagi setiap perusahaan yang melakukannya.

- Memberikan keterangan tentang angka laba bersih dan kas bersih

Dengan adanya data laba bersih ini perusahaan bisa lebih mudah menilai tentang tingkat keberhasilan serta kegagalannya. Jadi, dapat dipastikan bahwa laporan keuangan ini wajib dimiliki oleh setiap perusahaan untuk kepentingan bisnisnya masing-masing. (Fadhil, 2022).

Analisis Arus Kas

Analisis laporan arus kas merupakan analisis finansial yang sangat penting bagi seorang manajemen keuangan suatu perusahaan disamping alat-alat finansial lainnya, dengan melakukan analisis laporan arus kas, manajer keuangan dapat melaksanakan salah satu fungsinya yaitu fungsi perencanaan. Salah satu analisis keuangan dengan menggunakan informasi laporan arus kas adalah analisis laporan arus kas dan komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai informasi dalam analisis rasio sebagai berikut:

- Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

Rasio ini menghitung kemampuan arus kas operasi dalam melunasi kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan total kewajiban lancar. Melalui rasio ini dapat terlihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya.

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dibawah 1 berarti perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan arus kas operasi saja.

- Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga

Rasio ini digunakan untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman kepada kreditor yang dananya besumber dari arus kas operasi perusahaan. Rasio ini dihitung sebagai hasil antara arus kas dari operasi ditambah kas yang dibayarkan untuk bunga dan pajak dengan kas yang dibayarkan untuk bunga.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Arus kas operasi sebelum bunga dan pajak (arus kas operasi + bunga + pajak) digunakan sebagai unsur pembilang dalam rumus di atas karena bunga dibayar dari arus kas operasi sebelum pengurangan pajak dilakukan. Menurut Hery rasio yang lebih dari 1 menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk menutup biaya bunga, semakin tinggi rasio maka kemungkinan perusahaan untuk tidak mampu membayar bunga menjadi sangat kecil.

- Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan kas yang dibayarkan untuk pengeluaran modal, seperti pembelian aset tetap, akuisisi bisnis, dan aktivitas investasi lainnya.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

- Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Utang

Rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan total utang.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

- Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih

Rasio ini menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual memengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan laba bersih. (Murtianingsih & Hastuti, 2020).

$$AKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

B. Kerangka Pikiran

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam penelitian. Didalam kerangka pikir inilah akan di dudukkan masalah dalam penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan yang mampu menerangkan dan menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian.

Adapun analisis rasio arus kas yang digunakan yaitu rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar untuk menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunaskan kewajiban lancarnya, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi, rasio arus kas operasi terhadap total utang untuk menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih untuk menunjukkan seberapa jauh penyampaian dan asumsi akuntansi akrual mempengaruhi perhitungan laba bersih.

C. Metode Penelitian

1. Pendekatan Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan data empiris yang berupa fakta atau angka yang bisa dihitung yaitu laporan arus kas PT Garuda Indonesia, Tbk tahun 2020-2022. Menurut Arikunto (2006), “Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya”. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti. Variabel yang diteliti bisa satu, dua, atau lebih. Setiap variabel yang diteliti tidak dilakukan pengujian untuk mengetahui adanya hubungan dari variabel-variabel yang di teliti atau yang dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus statistik.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan time series analysis yaitu dengan menggambarkan perkembangan suatu objek dari waktu ke waktu. Dimana dalam penelitian ini menggambarkan perkembangan perusahaan dari tahun ketahun.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak/non-acak) yang digunakan. (Nanang Martono, 2010:112). Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Subjek dalam penelitian ini adalah PT Garuda Indonesia, Tbk.

Subjek penelitian atau adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak/non-acak) yang digunakan. (Nanang Martono, 2010:112). Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Subjek dalam penelitian ini adalah PT Garuda Indonesia, Tbk periode 2020-2022.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Menurut Sugiyono (2018:13) “Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan”. Data kuantitatif yaitu berupa laporan keuangan perusahaan pada PT Garuda Indonesia, Tbk periode 2020- 2022

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis oleh media, situs web, internet dan seterusnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT Garuda Indonesia, Tbk. Data diperoleh dari website resmi Garuda Indonesia <https://www.garuda-indonesia.com/content/dam/garuda/files/pdf/investor-relations/financial-report/FS%20GA%20Konsol%2031%20Desember%202022%20Audited.pdf>.

Laporan Keuangan

- Tahun 2020

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020, 2019
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/12/2020	31/12/2019	01/01/2019	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g, 2i, 4	200,979,909	299,348,853	253,074,999	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2g, 2i	512,150	5,651,945	569,923	Restricted cash
Piutang usaha	2g, 2j, 5				Trade receivables
Pihak berelasi		10,323,841	13,884,667	63,702,313	Related parties
Pihak ketiga		100,583,150	235,971,750	222,795,921	Third parties
Aset kontrak		10,383,010	98,633,447	123,119,089	Contract assets
Piutang lain-lain	2g, 2j, 6	5,992,422	37,666,598	16,694,815	Other receivables
Persediaan	2k, 7	105,199,006	167,744,331	148,889,021	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	64,688,636	249,803,162	226,885,187	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2z, 9				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan		13,894,653	11,761,518	15,300,558	Corporate income taxes
Pajak lain-lain		14,287,713	13,426,262	8,913,300	Other taxes
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2w	9,702,686	-	-	Non-current assets classified as held for sale
Total aset lancar		536,547,176	1,133,892,533	1,079,945,126	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Dana cadangan pemeliharaan dan uang jaminan	2g, 10	314,359,197	1,731,560,436	1,666,138,746	Maintenance reserve fund and security deposits
Uang muka pembelian pesawat	11	185,640,719	183,026,120	172,007,581	Advances for purchase of aircraft
Investasi pada entitas asosiasi	2i, 12	20,006,880	23,945,705	673,004	Investment in associates
Properti investasi	2m, 13	83,894,322	83,957,127	81,155,552	Investment properties
Aset pajak tangguhan	2z, 9	211,828,238	85,066,368	125,685,183	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2n, 14	9,392,106,273	1,143,600,991	936,864,500	Fixed assets - net
Aset takberwujud	2q, 15	253,178	738,387	1,476,348	Intangible assets
Beban tangguhan	2r	42,977	598,608	1,130,829	Deferred charges
Aset tidak lancar lain-lain	2g, 16	45,301,447	69,289,499	90,397,934	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		10,253,433,231	3,321,783,241	3,075,529,677	Total non-current assets
TOTAL ASET		10,789,980,407	4,455,675,774	4,155,474,803	TOTAL ASSETS

Gambar 1. Laporan 2020 1/1

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020, 2019

DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2020, 2019

AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/12/2020	31/12/2019 ¹⁾	01/01/2019 ¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2g, 17	805,272,996	984,853,063	1,047,132,765	Short-term loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2g, 18	121,073,351	428,233,049	257,546,118	Related parties
Pihak ketiga		299,900,564	306,362,661	245,066,897	Third parties
Liabilitas anjak piutang	2g, 19	94,019,723	54,570,560	109,780,236	Factoring liabilities
Utang lain-lain	2g, 20	38,678,877	45,890,412	122,671,648	Other payables
Utang pajak	2z, 9				Taxes payable
Pajak penghasilan badan		680,082	1,500,235	470,555	Corporate income taxes
Pajak lain-lain		211,857,149	136,085,178	54,785,573	Other taxes
Akrual	2v, 21	378,376,163	326,205,722	294,490,757	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	2x, 2y, 22	168,091,594	200,141,599	259,933,261	Unearned revenue
Uang muka diterima		57,922,908	106,982,911	76,081,320	Advances received
Liabilitas terkait aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		2,028,374	-	-	Liabilities related to non-current assets classified as held for sale
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	2g, 24	51,068,979	141,779,239	25,536,141	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	2u, 28	17,854,160	14,858,629	10,450,074	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	2o, 25	1,505,258,580	52,533,237	66,681,711	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2v, 26	25,117,040	70,990,245	56,067,107	Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Utang obligasi	2t, 27	492,074,369	498,996,741	496,845,180	Bonds payable
Pinjaman efek beragun aset	2g, 23	25,522,846	25,897,408	24,876,000	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas jangka pendek		4,294,797,755	3,395,880,889	3,148,415,343	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang usaha jangka panjang	2g, 18	582,500,342	-	-	Long-term trade payables
Pinjaman jangka panjang	2g, 24	248,159,518	1,597,426	77,536,546	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	2u, 28	100,087,608	107,396,582	110,056,816	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	2o, 25	4,493,564,698	35,340	168,387	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2v, 26	2,955,512,646	241,281,636	124,895,098	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Pinjaman efek beragun aset	2g, 23	51,045,692	77,692,229	99,504,000	Asset-backed securitisation loan
Liabilitas pajak tangguhan	2z, 9	804,629	939,520	788,664	Deferred tax liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	2g, 29	6,531,766	48,273,883	41,322,735	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang		8,438,206,899	477,216,616	454,272,246	Total non-current liabilities
Total liabilitas		12,733,004,654	3,873,097,505	3,602,687,589	Total liabilities

Gambar 2.Laporan 2020 1/2

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020, 2019
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/12/2020	31/12/2019 ¹⁾	01/01/2019 ¹⁾	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B					Share capital - Rp459 per value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham Seri B					Authorized - 1 of Series A Dwiwarna share and 29,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B		1,310,326,950	1,310,326,950	1,310,326,950	Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares
Tambahan modal disetor	31	13,753,694	13,753,694	23,526,520	Additional paid-in capital
Saldo laba/(defisit)	32				Retained earnings/(deficit)
Defisit sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi- reorganisasi					Deficit totalling USD 1,385,459,977 as at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi- reorganisation
- Dicadangkan	33	6,081,861	6,081,861	6,081,861	Appropriated -
- Belum dicadangkan		(3,263,966,450)	(799,660,846)	(759,180,735)	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain	34	14,118,586	40,255,513	(60,455,573)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(1,919,685,359)	570,757,172	520,299,023	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c, 35	(23,338,888)	11,821,097	32,488,191	Non-controlling interest
Total ekuitas		(1,943,024,247)	582,578,269	552,787,214	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		10,789,980,407	4,455,675,774	4,155,474,803	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Gambar 3. Laporan 2020 1/3

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)			
	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019¹</u>	
Pendapatan usaha				Operating revenues
Penerbangan berjadwal	1,200,671,828	2x,36	3,773,399,072	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	77,242,260	2x,36	249,906,152	Non-scheduled airline services
Lainnya	<u>214,417,011</u>	2x,36	<u>549,332,859</u>	Others
	<u>1,492,331,099</u>		<u>4,572,638,083</u>	
Beban usaha				Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(1,653,741,214)	2x,37	(2,549,469,922)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(800,558,373)	2x,38	(585,900,437)	Maintenance and repairs expenses
Beban umum dan administrasi	(350,253,350)	2x,39	(249,984,716)	General and administrative expenses
Beban bandara	(184,974,225)	2x,40	(385,298,616)	User charges and station expenses
Beban pelayanan penumpang	(133,279,727)	2x,41	(271,817,792)	Passenger services expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	(129,234,980)	2x,42	(342,771,452)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban operasional hotel	(23,416,387)	2x	(31,980,015)	Hotel operation expenses
Beban operasional transportasi	(20,205,283)	2x	(29,440,247)	Transportation operations expenses
Beban operasional jaringan	<u>(8,163,104)</u>	2x	<u>(10,382,106)</u>	Network operation expenses
	<u>(3,303,826,643)</u>		<u>(4,457,045,303)</u>	
(Beban)/pendapatan usaha lainnya				Other operating (expenses)/income
Kerugian selisih kurs - bersih	(35,247,323)		(32,601,114)	Loss on foreign exchange - net
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih	<u>(356,316,758)</u>	2x,43	<u>12,997,724</u>	Other (expense)/income - net
	<u>(391,564,081)</u>		<u>(19,603,390)</u>	
(Rugi)/laba usaha	(2,203,059,625)		95,989,390	(Loss)/profit from operations
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(3,888,337)		(21,484)	Share of results of associates
Pendapatan keuangan	168,034,422	2x	45,257,323	Finance income
Beban keuangan	<u>(553,669,995)</u>	2x,44	<u>(139,990,076)</u>	Finance cost
(Rugi)/laba sebelum pajak	(2,592,583,535)		1,235,153	(Loss)/profit before tax
Manfaat/(beban) pajak	<u>115,950,186</u>	2z.9	<u>(45,802,668)</u>	Tax benefit/(expenses)
Rugi tahun berjalan	<u>(2,476,633,349)</u>		<u>(44,567,515)</u>	Loss for the year

Gambar 4. Laporan 2020 2/1

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)			
	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019¹</u>	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: (Defisit)/surplus revaluasi aset tetap	(36,726,782)	2n,34	26,489,594	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss: Revaluation (deficit)/surplus on fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(3,256,098)	2u,28	(10,390,757)	<i>Remeasurement of post employment benefits liabilities</i>
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	316,684		-	<i>Changes in the fair value of equity investments at fair value through other comprehensive income</i>
Beban pajak tangguhan terkait	<u>11,015,897</u>	2z,9	<u>631,188</u>	<i>Related deferred tax expenses</i>
	<u>(28,650,299)</u>		<u>16,730,025</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	(1,168,525)	2h,30	60,083,572	<i>Items that will be reclassified to profit or loss Changes in fair value of cash flow hedge</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>103,235</u>	2e	<u>8,307,132</u>	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
	<u>(1,065,290)</u>		<u>68,390,704</u>	
Total (kerugian)/penghasilan komprehensif lain	<u>(29,715,589)</u>		<u>85,120,729</u>	Total other comprehensive (loss)/income
Total (kerugian)/keuntungan komprehensif tahun berjalan	<u>(2,506,348,938)</u>		<u>40,553,214</u>	Total comprehensive (loss)/income for the year
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(2,443,042,762)		(38,936,612)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(33,590,587)</u>	2c	<u>(5,630,903)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>(2,476,633,349)</u>		<u>(44,567,515)</u>	
Total (kerugian)/keuntungan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/income attributable to:
Pemilik entitas induk	(2,472,917,795)		46,721,666	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(33,431,143)</u>	2c,35	<u>(6,168,452)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>(2,506,348,938)</u>		<u>40,553,214</u>	
Rugi per saham dasar/dilusi	(0.09437)	2aa,45	(0.0015)	Basic/diluted loss per share

Gambar 5. Laporan 2020 2/2

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,706,188,443		4,598,841,042	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(1,035,089,742)		(3,370,278,815)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan	<u>(467,016,826)</u>		<u>(592,788,033)</u>	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	204,081,875		635,774,194	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(119,643,584)		(127,460,655)	Financial costs paid
Penerimaan bunga	24,168,914		7,473,931	Interest received
Pengembalian pajak	4,072,037		-	Tax Refund
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(2,305,080)</u>		<u>(2,686,184)</u>	Income taxes paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>110,374,162</u>		<u>513,101,286</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat	1,989,941		154,085,805	Receipts of aircraft maintenance reimbursements
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(34,819,523)		(328,683,597)	Payments for aircraft maintenance reserve fund
Penerimaan uang jaminan	8,225,110		23,865,798	Receipts of security deposit
Pembayaran uang jaminan	(13,011,169)		(6,623,295)	Payments for security deposit
Uang muka pembelian pesawat	(2,614,599)		(37,615,507)	Advance payments for purchase of aircraft
Penerimaan pengembalian uang muka pembelian pesawat	-		23,431,273	Refund of advance payments for purchase of aircraft
Penerimaan dividen	13,440		315,457	Dividend received
Hasil pelepasan aset tetap	818,371		17,775	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(12,618,124)		(123,815,315)	Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets
Pembayaran untuk aset pemeliharaan dan aset sewa pesawat	(7,865,768)		(22,412,449)	Payments for aircraft maintenance and aircraft leased asset
Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi	<u>3,938,825</u>		<u>-</u>	Receipt from other investing activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(55,943,496)</u>		<u>(317,434,055)</u>	Net cash used in investing activities

Gambar 6.Laporan 2020 4/1

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	867,572,032	51	2,044,651,741	<i>Proceeds of short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1,040,459,290)	51	(2,130,879,328)	<i>Payments of short-term loans</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	167,455,395	51	40,156,346	<i>Proceeds of long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(11,803,676)	51	-	<i>Payments of long-term loans</i>
Penerimaan/(pembayaran) liabilitas anjak piutang - bersih	39,449,163		(55,209,676)	<i>Proceeds/(payment) of factoring liabilities - net</i>
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	(24,223,046)		(25,378,010)	<i>Payment of asset-backed securitisation loan</i>
Pembayaran liabilitas sewa Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	(172,888)		(5,082,022)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendalinya	(244,816)		(713,312)	<i>Increase in restricted cash</i>
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya	(14,143,856)		-	<i>Dividend payment by subsidiaries to their non-controlling interests</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(150,932,442)		(146,735,782)	<i>Payment for other financing activities</i>
				<i>Net cash used in financing activities</i>
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(96,501,776)		48,931,449	(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	297,411,014		251,019,140	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1,775,607)		(2,539,575)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>199,133,631</u>	2g,2i,51	<u>297,411,014</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents included in the consolidated statement of cash flows comprise the following:</i>
	<u>31/12/2020</u>		<u>31/12/2019</u>	
Kas dan setara kas	200,979,909		299,348,853	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	(1,846,278)		(1,937,839)	<i>Bank overdraft</i>
	<u>199,133,631</u>		<u>297,411,014</u>	

Gambar 7. Laporan 2020 4/2

- Tahun 2021

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES			
Lampiran 1/1 Schedule			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)			CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)
	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	54,442,439	2g, 2h, 4	200,979,909 <i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	5,938,273	2g, 2h	512,150 <i>Restricted cash</i>
Piutang usaha		2g, 2i, 5	<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	9,996,478		10,323,841 <i>Related parties</i>
Pihak ketiga	84,742,853		100,583,150 <i>Third parties</i>
Aset kontrak	1,799,100		10,383,010 <i>Contract assets</i>
Piutang lain-lain	7,347,430	2g, 2i, 6	5,992,422 <i>Other receivables</i>
Persediaan	73,033,991	2j, 7	105,199,006 <i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	45,163,998	8	64,688,636 <i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka		2y, 9	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan badan	11,561,857		13,894,653 <i>Corporate income taxes</i>
Pajak lain-lain	11,698,610		14,287,713 <i>Other taxes</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	2v	9,702,686 <i>Non-current assets classified as held for sale</i>
Total aset lancar	<u>305,725,029</u>		<u>536,547,176</u> Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan uang jaminan	164,856,914	2g, 10	314,359,197 <i>Advance and security deposits</i>
Uang muka pembelian pesawat	153,616,395	11	185,640,719 <i>Advances for purchase of aircraft</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2,599,119	2k, 12	20,006,880 <i>Investment in associates</i>
Properti investasi	83,083,551	2l, 13	83,894,322 <i>Investment properties</i>
Aset pajak tangguhan	571,753,237	2y, 9	211,828,238 <i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	5,854,523,982	2m, 14	9,392,106,273 <i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud	35,943	2p, 15	253,178 <i>Intangible assets</i>
Beban tangguhan	23,480	2q	42,977 <i>Deferred charges</i>
Aset tidak lancar lain-lain	56,527,710	2g, 16	45,301,447 <i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar	<u>6,887,020,331</u>		<u>10,253,433,231</u> Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>7,192,745,360</u>		<u>10,789,980,407</u> TOTAL ASSETS

Gambar 8.Laporan 2021 1/1

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	699,191,633	2g, 17	805,272,996	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	287,662,388	2g, 18	121,073,351	Related parties
Pihak ketiga	341,916,442		299,900,564	Third parties
Liabilitas anjak piutang	-	2g, 19	94,019,723	Factoring liabilities
Utang lain-lain	40,363,360	2g, 20	38,678,877	Other payables
Utang pajak		2y, 9		Taxes payable
Pajak penghasilan badan	1,343,867		680,082	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	232,294,335		211,857,149	Other taxes
Akrual	739,304,926	2u, 21	378,376,163	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	166,425,468	2w, 2x, 22	168,091,594	Unearned revenues
Uang muka diterima	50,967,321		57,922,908	Advances received
Liabilitas terkait aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-		2,028,374	Liabilities related to non-current assets classified as held for sale
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	55,720,909	2g, 24	51,068,979	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	16,237,370	2t, 29	17,854,160	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	1,842,202,619	2n, 25	1,505,258,580	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	667,012,510	2u, 26	25,117,040	Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Utang obligasi	495,188,854	2s, 27	492,074,369	Bonds payable
Pinjaman efek beragun aset	65,549,397	2g, 23	25,522,846	Asset-backed securitisation loan
Obligasi wajib konversi	69,931,786	2z, 28	-	Mandatory convertible bond
Total liabilitas jangka pendek	5,771,313,185		4,294,797,755	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang usaha jangka panjang	580,361,465	2g, 18	582,500,342	Long-term trade payables
Pinjaman jangka panjang	720,187,820	2g, 24	248,159,518	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	94,140,107	2t, 29	100,087,608	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	3,768,230,816	2n, 25	4,493,564,698	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2,348,193,989	2u, 26	2,955,512,646	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Pinjaman efek beragun aset	-	2g, 23	51,045,692	Asset-backed securitisation loan
Liabilitas pajak tangguhan	779,089	2y, 9	804,629	Deferred tax liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	19,598,604	2g, 30	6,531,766	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	7,531,491,890		8,438,206,899	Total non-current liabilities
Total liabilitas	13,302,805,075		12,733,004,654	Total liabilities

Gambar 9. Laporan 2021 1/2

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B				Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham Seri B				Authorized - 1 of Series A Dwiwarna share and 29,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B	1,310,326,950	31	1,310,326,950	Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares
Tambahan modal disetor	13,753,694	32	13,753,694	Additional paid-in capital
Saldo laba/(defisit)				Retained earnings/(deficit)
Defisit sebesar				totalling
USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi- reorganisasi				USD 1,385,459,977 as at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi reorganisation
- Dicadangkan	6,081,861	33	6,081,861	Appropriated -
- Belum dicadangkan	(7,418,846,826)		(3,263,966,450)	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain	<u>16,342,049</u>	34	<u>14,118,586</u>	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(6,072,342,272)		(1,919,685,359)	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(37,717,443)</u>	2c, 35	<u>(23,338,888)</u>	Non-controlling interest
Total ekuitas	<u>(6,110,059,715)</u>		<u>(1,943,024,247)</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7,192,745,360</u>		<u>10,789,980,407</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Gambar 10. Laporan 2021 1/3

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan usaha				Operating revenues
Penerbangan berjadwal	1,041,146,408	2w,36	1,200,671,828	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	88,053,843	2w,36	77,242,260	Non-scheduled airline services
Lainnya	<u>207,478,219</u>	2w,36	<u>214,417,011</u>	Others
	<u>1,336,678,470</u>		<u>1,492,331,099</u>	
Beban usaha				Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(1,484,323,240)	2w,37	(1,653,741,214)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(559,241,814)	2w,38	(800,558,373)	Maintenance and repairs expenses
Beban umum dan administrasi	(192,180,422)	2w,39	(350,253,350)	General and administrative expenses
Beban bandara	(153,719,394)	2w,40	(184,974,225)	User charges and station expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	(94,878,738)	2w,42	(129,234,980)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban pelayanan penumpang	(81,741,861)	2w,41	(133,279,727)	Passenger services expenses
Beban operasional hotel	(22,215,692)	2w	(23,416,387)	Hotel operation expenses
Beban operasional transportasi	(13,494,498)	2w	(20,205,283)	Transportation operations expenses
Beban operasional jaringan	<u>(7,226,631)</u>	2w	<u>(8,163,104)</u>	Network operation expenses
	<u>(2,609,022,290)</u>		<u>(3,303,826,643)</u>	
Beban usaha lainnya				Other operating expenses
Penurunan nilai aset non-keuangan	(1,456,153,521)	2w, 43a	(264,517,723)	Impairment of non-financial assets
Penghentian dini kontrak sewa	(887,922,715)	2w, 43b	-	Early lease contract termination
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs – bersih	22,118,829		(35,247,323)	Gain/(loss) on foreign exchange – net
Beban lain-lain – bersih	<u>(367,866,220)</u>	2w,43c	<u>(91,799,035)</u>	Other expense – net
	<u>(2,689,823,627)</u>		<u>(391,564,081)</u>	
Rugi usaha	(3,962,167,447)		(2,203,059,625)	Loss from operations
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(16,599,396)		(3,888,337)	Share of results of associates
Pendapatan keuangan	17,954,502	2w	168,034,422	Finance income
Beban keuangan	<u>(571,741,475)</u>	2w,44	<u>(553,669,995)</u>	Finance cost
Rugi sebelum pajak	(4,532,553,816)		(2,592,583,535)	Loss before tax
Manfaat pajak	<u>358,549,048</u>	2y,9	<u>115,950,186</u>	Tax benefit
Rugi tahun berjalan	<u>(4,174,004,768)</u>		<u>(2,476,633,349)</u>	Loss for the year

Gambar 11. Laporan 2021 2/1

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	Catatan/ Notes	<u>2020</u>	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Surplus/(Defisit) revaluasi aset tetap	11,043,960	2m,34	(36,726,782)	<i>Revaluation surplus/(deficit) on fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	4,079,401	2t,29	(3,256,098)	<i>Remeasurement of post employment benefits liabilities</i>
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			316,684	<i>Changes in the fair value of equity investments at fair value through other comprehensive income</i>
Beban pajak tangguhan terkait	<u>(4,037,374)</u>	2y,9	<u>11,015,897</u>	<i>Related deferred tax expenses</i>
	<u>11,085,987</u>		<u>(28,650,299)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas			(1,168,525)	<i>Changes in fair value of cash flow hedge</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>381,213</u>	2e,34	<u>103,235</u>	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	<u>11,467,200</u>		<u>(29,715,589)</u>	<i>Total other comprehensive (loss)/income</i>
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	<u>(4,162,537,568)</u>		<u>(2,506,348,938)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(4,159,342,510)		(2,443,042,762)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(14,662,258)</u>	2c	<u>(33,590,587)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>(4,174,004,768)</u>		<u>(2,476,633,349)</u>	
Total (kerugian)/keuntungan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/income attributable to:
Pemilik entitas induk	(4,148,159,013)		(2,472,917,795)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(14,378,555)</u>	2c,35	<u>(33,431,143)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>(4,162,537,568)</u>		<u>(2,506,348,938)</u>	
Rugi per saham dasar/dilusi	(0.16068)	2aa,45	(0.09437)	Basic/diluted loss per share

Gambar 12.Laporan 2021 2/2

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1,419,175,102	1,706,188,443
Pengeluaran kas kepada pemasok	(941,053,320)	(1,035,089,742)
Pengeluaran kas kepada karyawan	(333,973,816)	(467,016,826)
Kas dihasilkan dari operasi	144,147,966	204,081,875
Pembayaran beban keuangan	(61,454,555)	(119,643,584)
Penerimaan bunga	994,363	24,168,914
Pengembalian pajak	6,202,117	4,072,037
Pembayaran pajak penghasilan	(7,485,869)	(2,305,080)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>82,404,022</u>	<u>110,374,162</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(227,692,728)	(34,819,523)
Penerimaan uang jaminan	2,501,535	8,225,110
Pembayaran uang jaminan	(18,041,684)	(13,011,169)
Uang muka pembelian pesawat	(137,808)	(2,614,599)
Penerimaan dividen	94,313	13,440
Hasil pelepasan aset tetap	382,424	818,371
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(1,900,288)	(12,618,124)
Pembayaran untuk aset pemeliharaan dan aset sewa pesawat	(1,079,058)	(7,865,768)
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat	-	1,989,941
Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi	<u>18,634</u>	<u>3,938,825</u>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(245,854,660)</u>	<u>(55,943,496)</u>

Gambar 13. Laporan 2021 4/1

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	99,134,302	51	867,572,032	<i>Proceeds of short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(46,996,854)	51	(1,040,459,290)	<i>Payments of short-term loans</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	17,080,747	51	167,455,395	<i>Proceeds of long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(12,775,562)	51	(11,803,676)	<i>Payments of long-term loans</i>
Penerimaan obligasi wajib konversi	69,931,786	51	-	<i>Proceeds of mandatory convertible bonds</i>
Penerimaan liabilitas anjak piutang - bersih	4,123,535	51	39,449,163	<i>Proceeds of factoring liabilities - net</i>
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	(9,979,651)	51	(24,223,046)	<i>Payment of asset-backed securitisation loan</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(95,825,257)	51	(134,361,460)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	(3,151,921)		(172,888)	<i>Decrease in restricted cash</i>
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya	-		(14,143,856)	<i>Payments for other financing activities</i>
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendalinya	-		(244,816)	<i>Dividend payment by subsidiaries to their non-controlling interests</i>
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>21,541,125</u>		<u>(150,932,442)</u>	<i>Net cash provided from/(used in) financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(141,909,513)		(96,501,776)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	199,133,631		297,411,014	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2,781,679)		(1,775,607)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>54,442,439</u>	2g,2i	<u>199,133,631</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents included in the consolidated statement of cash flows comprise the following:</i>
Kas dan setara kas	54,422,439	4	200,979,909	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	-		(1,846,278)	<i>Bank overdraft</i>
	<u>54,442,439</u>		<u>199,133,631</u>	

Gambar 14. Laporan 2021 4/2

- Tahun 2022

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES		Lampiran 1/1 Schedule		INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 SEPTEMBER 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)					
ASET	<u>30/09/2022</u> USD	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2021</u> USD		
				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	167,995,839	2g,2h,4	54,442,439	<i>Cash and cash equivalents</i>	
Kas yang dibatasi penggunaannya	14,101,389	2g, 2h	5,938,273	<i>Restricted cash</i>	
Piutang usaha		2g, 2i, 5		<i>Trade receivables</i>	
Pihak berelasi	24,562,792		9,996,478	<i>Related parties</i>	
Pihak ketiga	75,620,249		84,742,853	<i>Third parties</i>	
Aset kontrak	13,176,957		1,799,100	<i>Contract assets</i>	
Piutang lain-lain	8,961,870	2g, 2i, 6	7,347,430	<i>Other receivables</i>	
Persediaan	64,266,683	2j, 7	73,033,991	<i>Inventories</i>	
Uang muka dan beban dibayar di muka	70,873,067	8	45,163,998	<i>Advances and prepaid expenses</i>	
Pajak dibayar di muka		2x, 9a		<i>Prepaid taxes</i>	
Pajak penghasilan badan	9,216,836		11,561,857	<i>Corporate income taxes</i>	
Pajak lain-lain	13,348,295		11,698,610	<i>Other taxes</i>	
Total aset lancar	<u>462,123,976</u>		<u>305,725,029</u>	Total current assets	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS	
Uang muka dan uang jaminan	154,812,588	2g, 10	164,856,914	<i>Advance and security deposits</i>	
Uang muka pembelian pesawat	136,417,572	11	153,616,395	<i>Advances for purchase of aircraft</i>	
Investasi pada entitas asosiasi	3,067,150	2k, 12	2,599,119	<i>Investment in associates</i>	
Properti investasi	82,358,930	2l, 13	83,083,551	<i>Investment properties</i>	
Aset pajak tangguhan	350,602,093	2x, 9d	571,753,237	<i>Deferred tax assets</i>	
Aset tetap - bersih	4,646,715,677	2m, 14	5,854,523,982	<i>Fixed assets - net</i>	
Aset takberwujud	10,314	2p, 15	35,943	<i>Intangible assets</i>	
Beban tangguhan	11,700	2q	23,480	<i>Deferred charges</i>	
Aset tidak lancar lain-lain	50,134,617	2g, 16	56,527,710	<i>Other non-current assets</i>	
Total aset tidak lancar	<u>5,424,130,641</u>		<u>6,887,020,331</u>	Total non-current assets	
TOTAL ASET	<u>5,886,254,617</u>		<u>7,192,745,360</u>	TOTAL ASSETS	

Gambar 15. Laporan 2022 1/1

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2022 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>30/09/2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2021</u>	
	USD		USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	22,488,212	2g, 17	699,191,633	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	221,840,764	2g, 18	287,662,388	Related parties
Pihak ketiga	267,384,175		341,916,442	Third parties
Utang hasil homologasi	282,794,233	54	-	Homologation result debt
Utang lain-lain	43,912,892	2g, 19	40,363,360	Other payables
Utang pajak		2x, 9b		Taxes payable
Pajak penghasilan badan	816,672		1,343,867	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	201,564,259		232,294,335	Other taxes
Akrual	391,223,602	2u, 20	739,304,926	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	225,893,940	2v, 2w, 21	166,425,468	Unearned revenues
Uang muka diterima	48,455,330		50,967,321	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	13,485,935	2g, 23	55,720,909	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	14,850,452	2i, 28	16,237,370	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	216,941,950	2n, 24	1,842,202,619	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	217,608,718	2u, 25	667,012,510	Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Utang obligasi	-	2s, 26	495,188,854	Bonds payable
Pinjaman efek beragun aset	-	2g, 22	65,549,397	Asset-backed securitisation loan
Obligasi wajib konversi	65,437,977	2y, 27	69,931,786	Mandatory convertible bond
Total liabilitas jangka pendek	2,234,699,113		5,771,313,185	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang usaha jangka panjang -				Long-term trade payables -
Pihak berelasi	212,192,321	2g, 18	580,361,465	Related parties
Utang hasil homologasi	702,488,216	54	-	Homologation result debt
Pinjaman jangka panjang	637,376,643	2g, 23	720,187,820	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	76,078,045	2i, 28	94,140,107	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	2,339,188,894	2n, 24	3,768,230,816	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2,047,296,702	2u, 25	2,348,193,989	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Pinjaman efek beragun aset	31,102,635	2g, 22	-	Asset-backed securitisation loan
Liabilitas pajak tangguhan	698,476	2x, 9d	779,089	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	17,397,772	2g, 29	19,598,604	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	6,063,819,704		7,531,491,890	Total non-current liabilities
Total liabilitas	8,298,518,817		13,302,805,075	Total liabilities

Gambar 16. Laporan 2022 1/2

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2022 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>30/09/2022</u> USD	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2021</u> USD	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B				<i>Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares</i>
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham Seri B				<i>Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share and 29,999,999,999 Series B shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B	1,310,326,950	30	1,310,326,950	<i>Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares</i>
Tambahan modal disetor	13,753,694	31	13,753,694	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba/(defisit)				<i>Retained earnings/(deficit)</i>
Defisit sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi- reorganisasi				<i>totalling USD 1,385,459,977 as at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi reorganisation</i>
- Dicadangkan	6,081,861	32	6,081,861	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	(3,715,760,772)		(7,418,846,826)	<i>Unappropriated -</i>
Penghasilan komprehensif lain	<u>12,666,164</u>	33	<u>16,342,049</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2,372,932,103)		(6,072,342,272)	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(39,332,097)</u>	2c, 34	<u>(37,717,443)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Total ekuitas	<u>(2,412,264,200)</u>		<u>(6,110,059,715)</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5,886,254,617</u>		<u>7,192,745,360</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Gambar 17. Laporan 2022 1/3

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022 (sembilan bulan/ <i>nine months</i>) USD	Catatan/ <i>Notes</i>	2021 (sembilan bulan/ <i>nine months</i>) USD	
Pendapatan usaha				Operating revenues
Penerbangan berjadwal	1,156,930,525	2v,35	732,857,187	<i>Scheduled airline services</i>
Penerbangan tidak berjadwal	162,797,694	2v,35	59,877,759	<i>Non-scheduled airline services</i>
Lainnya	185,989,721	2v,35	146,293,994	<i>Others</i>
	<u>1,505,717,940</u>		<u>939,028,939</u>	
Beban usaha				Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(1,084,635,776)	2v,36	(1,113,901,377)	<i>Flight operations expenses</i>
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(313,071,504)	2v,37	(446,070,069)	<i>Maintenance and repairs expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(165,052,376)	2v,38	(135,606,494)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban bandara	(106,087,285)	2v,39	(120,682,930)	<i>User charges and station expenses</i>
Beban tiket, penjualan dan promosi	(101,255,991)	2v,41	(66,719,843)	<i>Ticketing, sales and promotion expenses</i>
Beban pelayanan penumpang	(63,165,026)	2v,40	(64,211,164)	<i>Passenger services expenses</i>
Beban operasional hotel	(14,944,203)	2v	(16,425,517)	<i>Hotel operation expenses</i>
Beban operasional transportasi	(8,047,718)	2v	(11,009,046)	<i>Transportation operations expenses</i>
Beban operasional jaringan	(3,093,621)	2v	(6,030,130)	<i>Network operation expenses</i>
	<u>(1,859,353,500)</u>		<u>(1,980,656,571)</u>	
Pendapatan/(beban) usaha lainnya				Other operating income/(expenses)
Keuntungan selisih kurs – bersih	103,646,061		25,631,275	<i>Gain on foreign exchange – net</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain – bersih	279,164,365	2v,42	(88,281,871)	<i>Other income/(expenses) – net</i>
Penghentian dini kontrak sewa	-		(242,833,145)	<i>Early lease contract termination</i>
Pendapatan dari restrukturisasi utang	2,854,836,862	54	-	<i>Income from debt restructuring</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	473,310		242,014	<i>Share of results of associates</i>
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	1,336,303,128	45	5,928,325	<i>Gain on payment term restructuring</i>
Pendapatan keuangan	4,594,520	2v	3,928,395	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(308,385,143)	2v,44	(434,508,060)	<i>Finance cost</i>
	<u>4,270,633,103</u>		<u>(729,893,067)</u>	
Labal/(rugi) sebelum pajak	3,916,997,543		(1,771,520,699)	Profit/(loss) before tax
(Beban)/manfaat pajak	<u>(220,061,279)</u>	2x,9c	<u>104,912,717</u>	Tax (expenses)/benefits
Labal/(rugi) periode berjalan	<u>3,696,936,264</u>		<u>(1,666,607,982)</u>	Profit/(loss) for the period

Gambar 18. Laporan 2022 2/1

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Surplus/(Defisit) revaluasi aset tetap	11,043,960	2m,34	(36,726,782)	<i>Revaluation surplus/(deficit) on fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	4,079,401	2l,29	(3,256,098)	<i>Remeasurement of post employment benefits liabilities</i>
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			316,684	<i>Changes in the fair value of equity investments at fair value through other comprehensive income</i>
Beban pajak tangguhan terkait	<u>(4,037,374)</u>	2y,9	<u>11,015,897</u>	<i>Related deferred tax expenses</i>
	<u>11,085,987</u>		<u>(28,650,299)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas			(1,168,525)	<i>Changes in fair value of cash flow hedge</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>381,213</u>	2e,34	<u>103,235</u>	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	<u>11,467,200</u>		<u>(29,715,589)</u>	<i>Total other comprehensive (loss)/income</i>
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	<u>(4,162,537,568)</u>		<u>(2,506,348,938)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(4,159,342,510)		(2,443,042,762)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(14,662,258)</u>	2c	<u>(33,590,587)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>(4,174,004,768)</u>		<u>(2,476,633,349)</u>	
Total (kerugian)/keuntungan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/income attributable to:
Pemilik entitas induk	(4,148,159,013)		(2,472,917,795)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(14,378,555)</u>	2c,35	<u>(33,431,143)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>(4,162,537,568)</u>		<u>(2,506,348,938)</u>	
Rugi per saham dasar/dilusian	(0.16068)	2aa,45	(0.09437)	Basic/diluted loss per share

Gambar 19. Laporan 2022 2/2

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022 (sembilan bulan/ nine months) USD	Catatan/ Notes	2021 (sembilan bulan/ nine months) USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,587,849,540		978,926,065	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(1,052,365,258)		(605,463,783)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan	<u>(239,895,176)</u>		<u>(254,687,612)</u>	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	295,589,106		118,774,670	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(12,616,466)		(61,042,703)	Financial costs paid
Penerimaan bunga	1,105,521		1,137,204	Interest received
Pengembalian pajak	3,249,076		-	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(1,340,957)</u>		<u>(1,962,982)</u>	Income taxes paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>285,986,280</u>		<u>56,906,189</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(124,407,437)		(195,328,434)	Payments for aircraft maintenance reserve fund
Penerimaan uang jaminan	2,745,404		2,501,498	Receipts of security deposit
Pembayaran uang jaminan	(1,070,219)		(3,771,313)	Payments for security deposit
Uang muka pembelian pesawat	-		(38,419,551)	Advance payments for purchase of aircraft
Penerimaan dividen	-		59,830	Proceeds from disposal of Dividend received
Hasil pelepasan aset tetap	387,156		117,101	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka	(555,246)		(2,033,610)	Payments for acquisition of fixed assets and advance
Hasil pelepasan properti investasi				Proceeds from disposal of investment property
Pembayaran untuk asset pemeliharaan Dan asset sewa pesawat	(1,396,881)		(1,024,058)	Payment for aircraft maintenance and aircraft leased asset
Perolehan properti investasi			(6,877)	Acquisition of investment property
Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi	<u>1,671,160</u>		<u>2,526</u>	Receipt from other investing activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(122,626,061)</u>		<u>(237,902,888)</u>	Net cash used in investing activities

Gambar 20. Laporan 2022 4/1

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/	2021	
	(sembilan bulan/ nine months)	Notes	(sembilan bulan/ nine months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman jangka pendek - bersih	(2,390,419)		64,001,994	Proceeds/(payment) of short-term loans - net
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman jangka panjang - bersih	19,586,127		145,362,455	Proceeds/(payment) of long-term loans - net
Penerimaan liabilitas anjak piutang - bersih	-		(92,934,145)	Proceeds of factoring liabilities - net
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	-		(11,795,544)	Payment of asset- backed securitisation loan
Pembayaran liabilitas sewa	(47,626,608)		(73,739,653)	Payment of lease liabilities
Kenaikan/(penurunan) kas yang dibatasi penggunaannya	(11,224,555)		(297,131)	Increase/(decrease) in restricted cash
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya	<u>(352,918)</u>		<u>(5,914,428)</u>	Payment for other financing activities
Kas bersih (digunakan)/diperoleh untuk aktivitas pendanaan	<u>(42,008,373)</u>		<u>24,683,548</u>	Net cash (used)/provided in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	121,351,846		(156,313,152)	INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	54,442,439		199,133,631	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(7,798,447)</u>		<u>(2,905,540)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>167,995,839</u>		<u>39,914,940</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIODS
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian interim terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents included in the interim consolidated statement of cash flows comprise the following:</i>
Kas dan setara kas	167,995,839		41,699,860	Cash and cash equivalents
Cerukan	<u>-</u>		<u>(1,784,920)</u>	Bank overdraft
	<u>167,995,839</u>		<u>39,914,940</u>	

Gambar 21. Laporan 2022 4/2

III. KESIMPULAN

Analisis laporan arus kas adalah proses evaluasi dan interpretasi informasi keuangan yang terdapat dalam laporan arus kas perusahaan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan uang tunai dan mengelola arus kasnya dengan efektif. Dalam analisis laporan arus kas, terdapat beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, seperti rasio kas arus bebas, rasio kas arus operasi terhadap hutang, dan rasio kas arus operasi terhadap penjualan. Selain itu, analisis juga melibatkan perbandingan antara laporan arus kas dengan laporan keuangan lainnya, seperti laporan laba rugi dan neraca. Kesimpulannya, analisis laporan arus kas merupakan alat penting yang digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan dan membantu para ahli keuangan dan investor dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Fadhil, M. (2022). *Laporan Arus Kas: Pengertian, Jenis, Manfaat, dan Contohnya*. Klikpajak.Id.
https://klikpajak.id/blog/laporan-arus-kas/#Pengertian_Umum
- Garuda. (2021). *PROFIL PERUSAHAAN*. Www.Garuda-Indonesia.Com. <https://www.garuda-indonesia.com/id/id/corporate-partners/company-profile/index>
- Gramedia. (2021). *Jenis-Jenis Perusahaan Berdasarkan Bentuk dan Keegiatannya*. Www.Gramedia.Com.
https://www.gramedia.com/literasi/jenis-jenis-perusahaan/#Pengertian_Perusahaan
- Murtianingsih, T., & Hastuti. (2020). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *Prosiding the 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 833–839.
- Natalia. (2020). *PT (Perseroan Terbatas): Pengertian PT, Jenis, Ciri-ciri, dan Unsur-unsurnya*. Accurate.Id.
https://accurate.id/bisnis-ukm/pengertian-pt/#Pengertian_PT_Perseroan_Terbatas
- Safitri, R. H. (2017). Analisis Laporan Arus Kas sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (studi kasus pada RSUD di Sumatera Selatan). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 125–135.
<https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.283>